



PENGARUH TERPAAN BERITA DI MEDIA TENTANG IZIN TAMBANG TERHADAP REPUTASI ORGANISASI MUHAMMADIYAH DI KALANGAN PEMUDA MUHAMMADIYAH

Irfan Dhiya Alaudin

Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

Email: Irfandhiya531@gmail.com

DOI:

10.59141/comserva.v4i9.2869

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh terpaan berita mengenai izin tambang terhadap reputasi organisasi Muhammadiyah, khususnya dari perspektif mahasiswa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) di Universitas Muhammadiyah Magelang. Di era media baru, berita yang disajikan oleh platform digital seperti Detik.com memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi publik. Teori Stimulus-Organism-Response (S-O-R) digunakan untuk memahami bagaimana berita mengenai izin tambang dapat mempengaruhi respons kognitif, afektif, dan konatif mahasiswa terhadap reputasi Muhammadiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert. Sampel penelitian terdiri dari 100 mahasiswa IMM yang telah terpapar berita terkait izin tambang di Detik.com. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, serta analisis regresi linear untuk mengetahui pengaruh terpaan berita terhadap persepsi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi, durasi, dan atensi terhadap berita izin tambang berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa tentang kredibilitas, kepercayaan, keandalan, dan tanggung jawab Muhammadiyah. Penelitian ini juga menemukan bahwa sikap pro-kontra terhadap keputusan Muhammadiyah untuk terlibat dalam bisnis tambang memengaruhi reputasi organisasi di mata mahasiswa. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengelolaan reputasi organisasi di era media baru, terutama dalam menghadapi isu-isu sensitif seperti izin tambang yang dapat memengaruhi persepsi publik.

Kata kunci: reputasi organisasi, terpaan berita, media baru, izin tambang

ABSTRACT

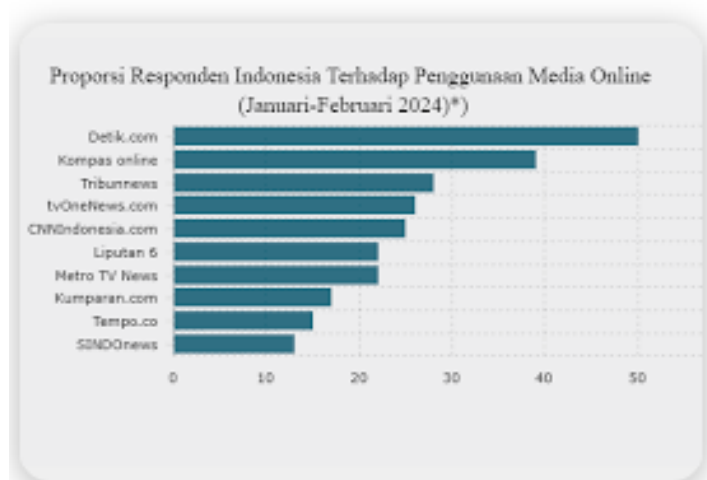
This study aims to examine the impact of news exposure regarding mining permits on the reputation of Muhammadiyah as perceived by members of the Muhammadiyah Student Association (IMM) at Muhammadiyah University of Magelang. In the era of new media, news presented on digital platforms such as Detik.com significantly influences public perception. The Stimulus-Organism-Response (S-O-R) theory is employed to understand how news about mining permits can affect the cognitive, affective, and conative responses of students towards Muhammadiyah's reputation. The study adopts a quantitative approach with a survey method, using a Likert-scale questionnaire to collect data. The sample consists of 100 IMM students who have been exposed to news related to mining permits on Detik.com. Data analysis includes validity and reliability testing as well as linear regression analysis to determine the influence of news exposure on student perceptions. The findings reveal that the frequency, duration, and attention to mining permit news significantly influence students' perceptions of Muhammadiyah's credibility, trustworthiness, reliability, and responsibility. Moreover,

attitudes toward Muhammadiyah's decision to engage in the mining business—whether supportive or oppositional—impact the organization's reputation in the eyes of the students. These findings provide important insights for organizational reputation management in the era of new media, particularly in addressing sensitive issues such as mining permits that can shape public perception.

Keywords: *organizational reputation, news exposure, new media, mining permit*

PENDAHULUAN

Di era media baru saat ini, akses ke pemberitaan mengenai isu-isu seperti izin tambang menjadi sangat mudah dan cepat. Media baru tidak hanya menyediakan platform untuk komunikasi, tetapi juga mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku manusia dengan cara yang mendalam. Teknologi, termasuk media digital, membawa nilai-nilai, ideologi, dan karakter tertentu yang dapat mempengaruhi perspektif masyarakat (Ahmadi, 2020). Salah satu platform yang telah beradaptasi dengan era media baru adalah detik.com, Data dari Reuters Institute menunjukkan bahwa Detik.com adalah salah satu situs berita terpopuler di Indonesia pada awal 2024, dengan sekitar 50% responden mengakses situs tersebut dalam sepekan. Dengan akses yang luas dan jangkauan yang besar, berita-berita terkait izin tambang yang disajikan oleh Detik.com bisa saja memicu persepsi publik terhadap isu tersebut.



Gambar 1. 10 Media Online yang Paling Banyak Digunakan Warga Indonesia 2024

sumber: <https://databoks.katadata.co.id/>

Reputasi organisasi merupakan elemen penting yang mencerminkan persepsi publik terhadap kredibilitas, kepercayaan, keandalan, dan tanggung jawab sebuah organisasi. Dalam penelitian ini, reputasi Muhammadiyah dievaluasi berdasarkan persepsi mahasiswa setelah terpapar oleh berita mengenai izin tambang. Kredibilitas diartikan sebagai sejauh mana Muhammadiyah dipandang sebagai organisasi yang dapat dipercaya dan memiliki integritas tinggi, yang mencakup penilaian publik terhadap profesionalisme dan transparansi organisasi tersebut. Kepercayaan atau *trustworthiness* menggambarkan keyakinan publik bahwa Muhammadiyah akan bertindak sesuai dengan nilai-nilai

yang dianutnya dan tidak melakukan tindakan yang merugikan masyarakat. Keandalan atau reliability berhubungan dengan kemampuan Muhammadiyah untuk secara konsisten menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dan efisien. Selain itu, tanggung jawab atau responsibility mencerminkan sejauh mana Muhammadiyah memikul tanggung jawab sosial dan moral dalam menjalankan fungsinya, terutama terkait pengelolaan sumber daya alam yang merupakan isu sensitif. Berdasarkan hal tersebut, sikap dari para kader lembaga muhammadiyah, serta ortom dibawah naungan muhammadiyah memiliki tanggapan yang pro dan kontra, sehingga berkaitan dnegan reputasi organisasi muhammadiyah itu sendiri, melansir dari laman cnnindonesia.com, menemukan bahwasanya ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Daerah Istimewa Yogyakarta (IMM DIY) secara tegas menolak tawaran pemerintah kepada Muhammadiyah untuk mengelola tambang. Mereka khawatir hal ini akan memperparah krisis lingkungan dan sosial. IMM DIY juga mendesak pemerintah mencabut aturan yang memungkinkan organisasi keagamaan mengelola tambang serta menyerukan penghentian aktivitas pertambangan ekstraktif di Indonesia. Sebagai alternatif, IMM DIY mendorong Muhammadiyah untuk aktif dalam upaya pemulihan lingkungan dan pengembangan energi terbarukan. Meskipun Muhammadiyah belum mengambil keputusan final, IMM DIY berharap organisasi tersebut akan memilih jalan yang lebih berkelanjutan dan sejalan dengan nilai-nilai lingkungan.

Tak hanya IMM DIY, peneliti juga menemukan sikap dari IMM Kalimantan Selatan yang menyatakan Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk terjun ke bisnis pertambangan telah memicu kontroversi di internal organisasi. Kekhawatiran akan dampak negatif terhadap lingkungan dan potensi konflik sosial menjadi alasan utama penolakan dari beberapa pihak, termasuk IMM Kalimantan Selatan. Meskipun Muhammadiyah berkomitmen untuk menjalankan bisnis ini dengan lebih bertanggung jawab, banyak yang meragukan apakah organisasi ini dapat benar-benar menghindari masalah-masalah yang seringkali dihadapi oleh perusahaan tambang lainnya, seperti pelanggaran hak-hak masyarakat adat dan kerusakan lingkungan. Sebagai organisasi yang memiliki pengaruh besar di masyarakat, keputusan Muhammadiyah ini menjadi sorotan publik dan memunculkan pertanyaan tentang sejauh mana organisasi ini dapat menjaga nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan sosial dalam menjalankan bisnis pertambangan. Sikap dari Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dari dua wilayah tersebut, menjadi fenomena menarik yang dapat dijadikan fenomena penelitian mengenai respon kader muhammadiyah terutama kalangan mahasiswa terhadap reputasi Muhammadiyah itu sendiri.

Teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Response*) adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk memahami bagaimana stimulus eksternal, seperti berita media, dapat mempengaruhi respons individu melalui proses internal mereka. Dalam konteks penelitian ini, teori SOR dapat dipahami dengan tabel berikut:

Tabel 1. teori S-O-R

Stimulus	Organisme	Respon
Berita izin tambang yang diunggah Detik.com.	Perhatian, pengertian dan penerimaan	Kognitif, afektif dan konatif

Melalui analisis rangsangan dan pesan yang diberikan dan digunakan untuk mewakili perilaku sosial yang memengaruhi respons tertentu dan didukung oleh imbalan sebagai respon terhadap respon tersebut. Teori ini membahas objek material psikologis dan komunikatif yang sama, yaitu mereka yang membentuk sikap, pendapat, perilaku, kognisi, dan afeksi dari komponen - komponen tersebut. Peneliti

ingin mengetahui apakah dalam unggahan Detik.com. mengenai izin tambang memiliki respon di kalangan pemuda muhammadiyah.

Penelitian ini juga menggunakan teori terpaan media yang merupakan teori tambahan untuk membantu penelitian ini. Dalam teori terpaan media terdapat beberapa unsur (Rakhmat, 2009) , yaitu

- a. Frekuensi, yaitu seberapa sering netizen melihat, membaca, mendengar, mengunjungi suatu media. Jika sering dilakukan maka dapat semakin banyak juga memori tentang informasi yang disimpan.
- b. Durasi, yaitu seberapa lama netizen melihat, mengunjungi, mendengar, membaca suatu media.
- c. Atensi, yaitu perhatian yang diberikan.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Mustika, (2019) yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel terpaan media mengenai pemberitaan kasus dugaan korupsi jual beli jabatan di Televisi terhadap reputasi Kementerian Agama pada warga Cipadu Tangerang. Putri, (2022) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Unggahan Instagram @Nadyaluqyana Sebagai Pengguna Vape Terhadap Sikap Followers. Dari hasil penelitiannya diketahui bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel Unggahan Instagram terhadap variabel Sikap Follower. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Pakarti & Sinduwiatmo, (2024), dan Nanda & Widyaningsih, (2021) yang menyatakan bahwa bahwa konten tersebut secara signifikan mempengaruhi sikap dan perilaku audiens.

Dalam penelitian ini Teori S-O-R memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi respons mahasiswa terhadap stimulus yang mereka terima, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika antara media dan reputasi organisasi. Dengan memahami variabel terpaan media dan reputasi organisasi dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh terpaan berita di media terhadap reputasi Muhammadiyah, khususnya dari perspektif Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Magelang. Studi ini juga mencoba untuk menilai bagaimana frekuensi, durasi, atensi, dan tone berita dapat berperan dalam membentuk atau mengubah persepsi mahasiswa terhadap kredibilitas, kepercayaan, keandalan, dan tanggung jawab Muhammadiyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh terpaan berita mengenai izin tambang terhadap reputasi lembaga Muhammadiyah. data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistik (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.(Sugiyono, 2017).

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) menjadi subyek pada penelitian ini, kemudian menggunakan purposive sampling dengan kriteria kader ikatan mahasiswa muhammadiyah UNIMMA yang telah membaca berita terkait di Detik.com. karena jumlah sample tidak diketahui, maka rumus lemeshow digunakan untuk menentukan sample dimana ditemukan jumlah 96 responden kemudian dibulatkan menjadi 100 untuk memudahkan pengolahan data.

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala Likert, yang dirancang untuk mengukur dua variabel utama: terpaan berita dan reputasi Kuesioner mencakup pertanyaan mengenai frekuensi, durasi, dan atensi terhadap berita serta persepsi mahasiswa terhadap kebijakan izin tambang.

Skala Likert digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan mahasiswa terhadap pernyataan yang terkait dengan berita dan persepsi mereka.

Untuk menganalisis data, penelitian ini melakukan beberapa langkah analisis. Uji validitas *bivariate pearson* dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner mengukur variabel yang dimaksud dapat dikatakan valid serta uji reliabilitas dilakukan menggunakan *alpha Cronbach* untuk memastikan konsistensi internal instrumen. (Miftahul et.al, 2021). Selain itu, uji koefisien *kolmogorov smirnov* digunakan untuk menentukan besaran pengaruh yang diberikan antara variabel terpaan berita dan persepsi mahasiswa. Selanjutnya, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengevaluasi pengaruh simultan dari variabel x terhadap variabel y. Terakhir, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen. Jika R^2 semakin besar, artinya persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan variabel independen semakin tinggi, begitupun sebaliknya.

Hasil dan Pembahasan

1. UJI INSTRUMEN

a. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item	r(hitung)	r(tabel)	Validitas
x1	0.511	0.195	Valid
x2	0.465	0.195	Valid
x3	0.466	0.195	Valid
x4	0.419	0.195	Valid
x5	0.539	0.195	Valid
x6	0.550	0.195	Valid
x7	0.640	0.195	Valid
x8	0.637	0.195	Valid
x9	0.600	0.195	Valid
Y1	0.613	0.195	Valid
Y2	0.686	0.195	Valid
Y3	0.665	0.195	Valid
Y4	0.653	0.195	Valid
Y5	0.667	0.195	Valid
Y6	0.626	0.195	Valid
Y7	0.626	0.195	Valid
Y8	0.639	0.195	Valid
Y9	0.628	0.195	Valid

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji validitas nilai r(hitung) untuk setiap variabel x1 sampai x12 dan Y1 sampai Y12 adalah lebih besar daripada nilai r (tabel) 0.195. Oleh karena itu, semua variabel memiliki validitas yang signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Artinya, semua pertanyaan dalam indikator dari Motif Penggunaan (Variabel X) dan Kepuasan Pengguna (Variabel Y) dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen memiliki konsistensi/keajegan yang baik. Besarnya nilai reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat keandalan instrument dalam mengukur subyek penelitian. (Dr. Abd. Rozak & Dr. Wiwin Sri Hidayati, 2019). Rumus yang digunakan dalam uji realibilitas penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha, menurut Suharsimi Arikunto dalam Miftahul & Herianto, (2021), Cronbach's Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0. Dasar untuk mengambil keputusan dalam uji ini adalah dengan cara membandingkan nilai r (hitung) dengan r (tabel) dengan kriteria yaitu apabila $r(\text{hitung}) > r(\text{tabel})$ maka dapat dikatakan reliabel, sedangkan apabila $r(\text{hitung}) < r(\text{tabel})$ maka dapat dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3. Uji Reliabilitas X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	9

Berdasarkan dari table uji reliabilitas variable X diatas, diketahui nilai cronbach's alpha sebesar 0.836, kemudian dibandingkan dengan distribusi nilai r (table) dengan signifikasi 5% maka diperoleh nilai 0.195, dikarenakan nilai cronbach's alpha $0.836 > 0.195$ maka 12 item pertanyaan dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.903	9

Berdasarkan dari table uji reliabilitas variable Y diatas, diketahui nilai cronbach's alpha sebesar 0.903, kemudian dibandingkan dengan distribusi nilai r table dengan signifikasi 5% maka diperoleh nilai 0.195, dikarenakan nilai cronbach's alpha $0.903 > 0.195$ maka 12 item pertanyaan dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Hipotesis**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sample yang diambil berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas ini diambil berdasarkan apabila nilai signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) $>$ dari 0,05 maka dapat dikatakan data penelitian terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) $<$ dari 0,05 maka data dikatakan tidak normal.

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.93736445

Most Extreme Difference	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.054
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

Berdasarkan table uji Kolmogorov-smirnov diatas, ditemukan nilai signifikansi sebesar 0.200 > 0.05 maka data penelitian dapat dikatakan terdistribusi normal.

b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi besaran nilai variable Y atas pengaruh yang diberikan oleh variable X.

Coefficients^a					
Model		Unstandardized	Coefficients	Standardized	sig
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	23.032	3.165		.000
	Motif Penggunaan	.429	.104	.382	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terpaan beritas (X) terhadap Reputasi organisasi (Y).

3. Uji Model

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independent.

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.385 ^a	.148	.140		4.981

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji R square sebesar 0,148. Hal ini menunjukkan bahwa terpaan berita mampu menjelaskan reputasi sebesar 14,8%.

PEMBAHASAN

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur variabel terpaan berita (X) dan reputasi organisasi (Y) memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai r (hitung) lebih besar dari r (tabel), yaitu 0.195. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.836 untuk variabel X dan 0.903 untuk variabel Y menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang sangat baik.

Hal ini menegaskan bahwa instrumen yang digunakan mampu secara akurat dan konsisten mengukur variabel yang diteliti, sehingga data yang dihasilkan dapat diandalkan untuk analisis selanjutnya.

Uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.200 (> 0.05), yang mengindikasikan bahwa data penelitian terdistribusi normal. Distribusi data yang normal ini memastikan bahwa analisis regresi sederhana dapat digunakan secara valid. Asumsi normalitas yang terpenuhi menjadi landasan penting untuk memastikan interpretasi hasil regresi sesuai dengan kondisi data yang diolah.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara terpaan berita (X) dan reputasi organisasi (Y), dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 (< 0.05). Nilai koefisien regresi sebesar 0.429 mengindikasikan bahwa peningkatan terpaan berita akan meningkatkan persepsi mahasiswa terhadap reputasi Muhammadiyah. Temuan ini mendukung hipotesis yang diajukan dalam penelitian, yakni terpaan berita melalui media, khususnya Detik.com, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap reputasi organisasi Muhammadiyah di mata mahasiswa.

Hasil uji R square sebesar 0,148. Hal ini menunjukkan bahwa terpaan berita mampu menjelaskan reputasi sebesar 14,8%, sedangkan sisanya 85,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain dari luar variabel dalam penelitian.

Dalam kerangka teori S-O-R (Stimulus-Organism-Response), terpaan berita dapat diidentifikasi sebagai stimulus yang memengaruhi proses internal mahasiswa (organism), seperti persepsi dan interpretasi, yang pada akhirnya menghasilkan respons berupa perubahan sikap terhadap reputasi Muhammadiyah. Berita tentang kebijakan izin tambang yang melibatkan Muhammadiyah, dengan tone positif, netral, atau negatif, mampu membentuk opini mahasiswa, baik yang mendukung maupun menolak keputusan organisasi tersebut.

Lebih lanjut, diskusi mengenai konteks penelitian mengungkap dinamika internal dalam organisasi Muhammadiyah. Sebagai contoh, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Daerah Istimewa Yogyakarta secara tegas menolak tawaran pengelolaan tambang, mengkhawatirkan potensi kerusakan lingkungan dan konflik sosial. Di sisi lain, IMM Kalimantan Selatan juga menyampaikan keberatan serupa, menyoroti risiko dampak negatif terhadap masyarakat adat dan lingkungan. Kedua sikap ini mencerminkan adanya keprihatinan kader Muhammadiyah terhadap reputasi organisasi, yang menjadi sorotan dalam penelitian ini.

Temuan ini menegaskan bahwa media memiliki peran penting dalam membentuk persepsi dan opini publik. Terpaan berita dengan frekuensi, durasi, dan atensi yang tinggi cenderung memberikan pengaruh lebih signifikan terhadap reputasi organisasi. Kredibilitas, kepercayaan, keandalan, dan tanggung jawab Muhammadiyah menjadi aspek-aspek yang dievaluasi oleh mahasiswa berdasarkan berita yang mereka konsumsi. Hasil penelitian ini relevan untuk memberikan wawasan kepada Muhammadiyah dalam mengelola isu-isu sensitif seperti pengelolaan tambang, sekaligus menjaga reputasi organisasi di mata masyarakat luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terpaan berita mengenai izin tambang memiliki pengaruh signifikan terhadap reputasi organisasi Muhammadiyah. Instrumen penelitian yang valid dan reliabel memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dalam mengukur variabel penelitian. Temuan menunjukkan bahwa terpaan berita melalui media, khususnya Detik.com, mampu membentuk persepsi mahasiswa terhadap reputasi Muhammadiyah. Dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.429,

peningkatan terpaan berita berkontribusi pada peningkatan persepsi terkait kredibilitas, kepercayaan, keandalan, dan tanggung jawab organisasi. Dalam konteks teori S-O-R, terpaan berita berperan sebagai stimulus yang memengaruhi proses internal mahasiswa, yang pada akhirnya menghasilkan respons berupa sikap tertentu terhadap reputasi organisasi. Penelitian ini juga mengungkap dinamika internal dalam Muhammadiyah terkait kebijakan izin tambang, yang memicu perbedaan pendapat di kalangan kadernya.

Sebagai organisasi besar dengan pengaruh luas, penting untuk mempertimbangkan dampak reputasi dalam setiap keputusan strategis, terutama terkait isu-isu sensitif seperti pengelolaan tambang. Muhammadiyah disarankan untuk lebih aktif dalam menyosialisasikan kebijakan dan langkah-langkah yang diambil guna menjaga kepercayaan publik.

Media perlu menyajikan pemberitaan yang seimbang dan objektif terkait isu-isu kontroversial, termasuk kebijakan izin tambang oleh organisasi keagamaan, agar masyarakat mendapatkan informasi yang komprehensif dan tidak bias.

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas objek penelitian atau menggunakan metode campuran untuk mengeksplorasi aspek-aspek lain yang mungkin berpengaruh, seperti tone berita atau interaksi di media sosial.

Sebagai agen perubahan dan kontrol sosial, mahasiswa disarankan untuk terus berpartisipasi aktif dalam mengawal kebijakan organisasi dan memberikan masukan yang konstruktif untuk menjaga nilai-nilai keadilan sosial dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, M. (2020). Dampak Perkembangan New Media Pada Pola Komunikasi Masyarakat. In Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam (Vol. 4). www.yahoo.com,
- Djalaluddin Rakhmat. (2011). Psikologi Komunikasi. PT. Remaja Rosdakarya.
- Miftahul, J., & Herianto, H. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>
- Prastika, A., Mutiara Fajriatul Izza Putri, & Viorelia Nabila Tasya. (2024). Urgensi Pemberian Izin Pengelolaan Tambang bagi Organisasi Kemasyarakatan “Keagamaan” di Indonesia: Analisis Regulasi dalam PP Nomor 25 Tahun 2024. *Tarunalaw: Journal of Law and Syariah*, 2(02), 214–224. <https://doi.org/10.54298/tarunalaw.v2i02.216>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.
- Purba, R. T., Safitri, D., Anindhita, W., Negeri, U., Jalan, J., Raya, R. M., & Gadung, P. (2023). Pengaruh Terpaan Berita Ibu Kota Negara (Ikn) Di Media Online Kompas.Com Terhadap Sikap Mahasiswa. www.kompas.com
- Yorri Didit Setyadi, Dwi Wulandari, Lutfi Dwi Lestari, Wa Ode Meliasari, & Ifit Novita Sari. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai “Agent of Change dan Social Control.” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1542–1547. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8592>



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).